

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial maupun simultan variabel pemeriksaan pajak, kontrol berperilaku yang dipersepsikan melalui niat dan sikap rasional terhadap kepatuhan wajib pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP X di wilayah Jakarta Pusat. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara parsial, pemeriksaan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menggambarkan bahwa pemeriksaan pajak yang dilakukan secara baik dan intensif akan memotivasi wajib pajak untuk melaksanakan kepatuhan perpajakannya sebagai wajib pajak orang pribadi.
2. Kontrol berperilaku yang dipersepsikan melalui niat berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara parsial, kontrol berperilaku yang dipersepsikan melalui niat memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa jika seorang memiliki kendali diri serta keyakinan yang kuat untuk memunculkan perilaku patuh terhadap peraturan perpajakan, maka wajib pajak akan melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar.

3. Sikap rasional berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara parsial sikap rasional memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sikap rasional merupakan sikap dimana wajib pajak memikirkan keuntungan dengan mempertimbangkan kerugian yang akan diperolehnya apabila tidak melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak. Semakin tinggi sikap rasional wajib pajak akan semakin meningkatkan kepatuhannya dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
4. Secara simultan, pemeriksaan pajak, kontrol berperilaku yang dipersepsikan melalui niat dan sikap rasional berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Adanya pemeriksaan pajak akan memotivasi wajib pajak untuk melaksanakan kepatuhan perpajakannya. Wajib pajak yang memiliki kendali serta keyakinan diri yang kuat untuk melaksanakan kepatuhan perpajakannya, akan melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak. Adanya risiko apabila tidak melaksanakan kewajiban perpajakan, akan membuat wajib pajak bersikap rasional untuk lebih patuh dalam melaksanakan kepatuhan perpajakannya.

B. Implikasi

Implikasi yang terdapat didalam penelitian ini, adalah:

1. Berdasarkan kesimpulan yang sebelumnya telah dipaparkan, dapat ditarik garis besar bahwa wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya akan dimotivasi oleh adanya pemeriksaan pajak. Selain itu, kepatuhan wajib pajak merupakan suatu perilaku yang didasari oleh kendali

serta keyakinan wajib pajak untuk patuh. Kemudian, wajib pajak akan bersikap rasional untuk memikirkan kerugian yang akan diterimanya, seperti sanksi, apabila tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya sebagai wajib pajak.

2. Pemeriksaan pajak merupakan serangkaian kegiatan pengolahan data yang dijalankan secara profesional oleh petugas pajak yang dilakukan dalam rangka mengawasi wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya agar sesuai dengan perundang-undangan perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pemeriksaan pajak merupakan satu hal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dimana sesuai dengan teori bahwa pemeriksaan pajak bertujuan untuk menguji kepatuhan dari wajib pajak dan konsekuensinya berorientasi pada faktor eksternal dari diri wajib pajak. Adanya hasil penelitian ini mengandung implikasi agar kedepannya kegiatan pemeriksaan pajak harus dilakukan oleh petugas pajak dengan lebih baik dan intensif untuk meningkatkan kepatuhan dari wajib pajak.
3. Kontrol berperilaku yang dipersepsikan melalui niat merupakan tingkat kendali yang dimiliki wajib pajak dalam berperilaku jujur dengan adanya faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintanginya dalam melaporkan kewajibannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol berperilaku yang dipersepsikan melalui niat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kontrol berperilaku yang dipersepsikan melalui niat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana dalam teorinya

kontrol berperilaku yang dipersepsikan melalui niat akan membuat wajib pajak untuk mengeluarkan perilaku patuh dan konsekuensinya berorientasi pada faktor internal wajib pajak. Hal ini mengandung implikasi bahwa dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak hendaknya petugas pajak memperhatikan faktor internal seperti aspek psikologis wajib pajak, sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sebagai wajib pajak secara sukarela.

4. Sikap rasional merupakan pertimbangan wajib pajak atas untung ruginya memenuhi kewajiban pajaknya, ditunjukkan dengan pertimbangan wajib pajak terhadap keuangan apabila tidak memenuhi kewajiban pajaknya dan risiko yang akan timbul apabila membayar dan tidak membayar pajak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap rasional berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sikap rasional berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana dalam teorinya wajib pajak akan memikirkan keuntungan serta risiko yang akan diterimanya saat melaksanakan kewajiban perpajakannya dan konsekuensinya berorientasi pada faktor internal wajib pajak. Hal ini mengandung implikasi bahwa dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak hendaknya petugas pajak memberikan penghargaan atas sikap wajib pajak yang patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka serta menerapkan sistem yang lebih efektif dan sederhana, sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk lebih patuh karena merasa mendapatkan keuntungan apabila memenuhi kewajiban perpajakannya sebagai wajib pajak.

5. Adanya kendala dalam meneliti seperti penggunaan kuesioner dan singkatnya jangka waktu untuk meneliti, menyebabkan peneliti tidak selalu mendampingi wajib pajak yang dijadikan sampel pada penelitian ini saat pengisian kuesioner, sehingga pada saat sampel pada penelitian ini melakukan pengisian kuesioner dimungkinkan adanya ketidakpahaman atas pernyataan yang menghasilkan jawaban yang kurang mempresentasikan kondisi sebenarnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan diantaranya adalah :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sample penelitian dengan meneliti wajib pajak secara keseluruhan. Pada penelitian ini hanya meneliti wajib pajak orang pribadi, sehingga hasil yang diperoleh tidak mempresentasikan wajib pajak secara keseluruhan, karena adanya wajib pajak badan.
2. Bagi penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan memperluas jangkauan sampel. Pada penelitian ini hanya meneliti wajib pajak orang pribadi yang berada di Jakarta Pusat, sehingga hasil yang diperoleh hanya mempresentasikan wajib pajak yang berada di Jakarta Pusat dan tidak mempresentasikan wajib pajak pada wilayah lain.

3. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini tidak terlalu tinggi, sehingga untuk lebih menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel bebas yang dapat menjadi faktor dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
4. Bagi Kantor Pelayanan Pajak, diharapkan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemeriksaan pajak secara intensif serta menunjukkan kinerja yang baik, melakukan penyuluhan dengan memperhatikan aspek psikologis wajib pajak, memberikan dasar hukum yang mengikat dan sanksi-sanksi yang akan wajib pajak peroleh jika tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya.